

Efektivitas KKN ITB Ahmad Dahlan Sebagai Usaha Peningkatan Ketahanan Hidup Di Masa Unstabilitas Ekonomi Desa Jampang, Kemang, Bogor

Ali Mustofa¹, Yudi Arsa², Muhsin Supriyanto³, Said⁴, Herman⁵, Rahmat Tullah⁶
^{1),2),3),4),5),6)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history

Received : Aug 28, 2025

Revised : Sep 01, 2025

Accepted : Sep 10, 2025

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) ITB Ahmad Dahlan dilaksanakan di Rumah UMKM Zona Madina Dompot Dhuafa, Parung-Bogor, dengan tema "Efektivitas KKN sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Masyarakat di Masa Ketidakstabilan Ekonomi". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengatasi ketidakpastian ekonomi melalui pendekatan berbasis pemberdayaan. Metode pelaksanaannya terdiri dari tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Program utama meliputi pelatihan pencatatan keuangan sederhana, pemanfaatan pekarangan rumah tangga untuk ketahanan pangan, digitalisasi pemasaran produk, dan penguatan jejaring sosial masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan masyarakat, termasuk kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan terstruktur, mengelola pekarangan rumah tangga sebagai sumber makanan tambahan, dan memasarkan produk secara digital melalui media sosial, marketplace, dan Google Maps. Selain itu, diskusi kelompok dan kolaborasi menumbuhkan solidaritas sosial, yang memperkuat kapasitas adaptif masyarakat dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Program KKN ini terbukti efektif meningkatkan ketahanan masyarakat dari sisi aspek ekonomi, pangan, dan sosial. Namun, mempertahankan dampaknya membutuhkan bantuan jangka panjang dan kolaborasi multi-pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa strategi yang diperkenalkan dapat terus diterapkan.

Abstract

The Community Service Program (KKN) of ITB Ahmad Dahlan was implemented at Rumah UMKM Zona Madina Dompot Dhuafa, Parung-Bogor, under the theme "The Effectiveness of KKN as an Effort to Strengthen Community Resilience during Economic Instability". This program aimed to enhance the community's capacity to cope with economic uncertainty through empowerment-based approaches. The implementation method consisted of planning, preparation, execution, monitoring, and evaluation stages. The main programs included training on simple financial recording, household yard utilization for food security, digitalization of product marketing, and strengthening community social networks. The results showed significant improvements in community skills, including the ability to conduct structured financial recording, manage household yards as an additional food source, and market products digitally through social media, marketplaces, and Google Maps. Moreover, group discussions and collaborations fostered social solidarity, which strengthened the community's adaptive capacity in facing economic uncertainty. This KKN program proved effective in enhancing community resilience in terms of economic, food, and social aspects. However, sustaining the impact requires long-term assistance and multi-stakeholder collaboration to ensure that the strategies introduced can be continuously applied.

Kata Kunci:

Ekonomi Digital;
Ketahanan;
Pemberdayaan Masyarakat;
Program Pengabdian
Masyarakat.

Corresponding Author:

Ali Mustofa,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
Jl. Ir H. Juanda No. 77, Tangerang Selatan,, Banten, Indonesia, 15419
ali.mustofa1286@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian global maupun nasional sering kali mengalami ketidakstabilan yang berdampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, terutama kelompok rentan seperti pelaku usaha kecil dan rumah tangga berpendapatan rendah (Herlina Herlina, 2023). Situasi ini menuntut adanya strategi untuk meningkatkan ketahanan hidup masyarakat, baik melalui penguatan aspek ekonomi, sosial, maupun keterampilan, dimana dapat dilakukan oleh berbagai lembaga seperti pemerintah, lembaga pendidikan maupun organisasi sosial (Herlina et al., 2023; Tripalupi, 2019). Dalam konteks inilah, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dijalankan perguruan tinggi menjadi salah satu instrumen penting dalam pemberdayaan masyarakat. Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya manusia dan ekonomi lokal, namun turut terdampak oleh ketidakstabilan ekonomi yang terjadi beberapa tahun terakhir. Selain itu kurangnya pemanfaatan pekarang rumah dalam meningkatkan ekonomi keluarga juga menjadi motif kami untuk melaksanakan KKN dilokasi. Kondisi yang ada dilapangan tentu dapat berimplikasi pada menurunnya daya tahan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun ketahanan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk memperkuat kapasitas masyarakat agar tetap mampu bertahan dan berkembang.

Sebagaimana disampaikan oleh (Handayani et al., 2024) kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangat besar, yakni 99 persen terhadap total unit usaha, menyerap 96,9 persen tenaga kerja, dan menyumbang lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto. Namun, dinamika ketidakstabilan ekonomi membuat banyak masyarakat kesulitan mempertahankan daya beli, mengelola usaha, maupun memenuhi kebutuhan dasar (Jonnius, 2013; Mahpuz et al., 2021). Dalam hal ini, KKN hadir bukan hanya sebagai kewajiban akademik mahasiswa, tetapi juga sarana konkret untuk membantu masyarakat menemukan strategi adaptif menghadapi tantangan.

Menurut (Rochaendi et al., 2024), KKN Tematik (KKNT) terbukti efektif dalam meningkatkan akses masyarakat desa terhadap sumber daya ekonomi, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Prathama et al., 2021) yang menekankan pentingnya strategi pemasaran digital untuk menjaga keberlangsungan usaha masyarakat kecil di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. Selain aspek ekonomi, kegiatan KKN juga berkontribusi terhadap ketahanan sosial, misalnya melalui edukasi pola hidup bersih sehat (PHBS), penguatan jejaring sosial, hingga pemanfaatan pekarangan rumah untuk mendukung ketahanan pangan (Mutaqin et al., 2023).

Berbagai kajian menegaskan bahwa ketahanan hidup masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pendapatan, tetapi juga oleh keberdayaan mereka dalam mengelola sumber daya lokal, membangun solidaritas sosial, serta memanfaatkan teknologi informasi (Rahayu et al., 2022; Rosanti et al., 2022). Berdasarkan pemaparan tersebut dan keadaan dilokasi Desa Jampang mengenai kurangnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan pengakarang rumah, dan kurangnya pemahaman dalam menyikapi kestabilan ekonomi maka, KKN yang diselenggarakan oleh mahasiswa ITB Ahmad Dahlan di Rumah UMKM Zona Madina Dompét Dhuafa diarahkan tidak hanya pada peningkatan keterampilan usaha, melainkan juga pada penguatan daya tahan masyarakat terhadap ketidakpastian ekonomi.

Melalui program KKN ITB Ahmad Dahlan, mahasiswa hadir untuk memberikan pendampingan, edukasi, dan inovasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti penguatan ekonomi produktif, pengelolaan sumber daya lokal, peningkatan keterampilan, serta pengembangan wawasan terkait ketahanan sosial. Kegiatan ini tidak hanya diharapkan mampu memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi, tetapi juga mendorong terwujudnya kemandirian dan keberlanjutan pembangunan di tingkat desa. Berdasarkan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas KKN ITB Ahmad Dahlan dalam meningkatkan ketahanan hidup masyarakat pada masa ketidakstabilan ekonomi. Fokusnya mencakup tiga aspek utama: (1) penguatan kapasitas ekonomi mikro, (2) peningkatan keterampilan adaptif masyarakat, dan (3) pemanfaatan teknologi serta jejaring sosial sebagai penopang keberlanjutan ekonomi rumah tangga.

METODE

Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, mahasiswa peserta KKN melakukan perencanaan dengan cara survei lapangan, diskusi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta pemetaan kebutuhan masyarakat di Rumah UMKM Zona Madina Dompét Dhuafa. Survei ini mencakup kondisi sosial-ekonomi warga,

tantangan ketahanan hidup di tengah ketidakstabilan ekonomi, serta potensi lokal yang dapat dikembangkan. Hasil survei menjadi dasar dalam merancang program kerja, seperti pelatihan kewirausahaan, pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan strategi pemasaran digital.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui penyusunan materi program kerja dan koordinasi dengan mitra masyarakat serta pihak terkait di desa. Mahasiswa menyiapkan perlengkapan kegiatan (alat pelatihan, modul edukasi, bahan praktik), memproses izin pelaksanaan, serta menyiapkan lokasi kegiatan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pembekalan internal terkait metode pendampingan masyarakat, agar setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan meningkatkan ketahanan hidup.

Tahap Pelaksanaan

Program KKN dilaksanakan selama satu bulan, mulai dari 27 September 2024 hingga 1 November 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi (a) Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil, serta edukasi akses pembiayaan melalui program pemerintah (misalnya KUR dan UMi), (b) Pengenalan teknik pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayuran dan edukasi gizi keluarga, (c) Pelatihan penggunaan media sosial, Google Maps, dan marketplace untuk memperluas jangkauan produk lokal, (d) Diskusi kelompok dan kolaborasi dengan komunitas lokal untuk membangun solidaritas sosial serta memperkuat daya adaptif masyarakat dalam menghadapi krisis.

Tahap Monitoring

Monitoring dilakukan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengukur efektivitas program. Pemantauan mencakup perubahan keterampilan peserta, keberlanjutan praktik yang diajarkan, serta respon masyarakat terhadap kegiatan KKN. Mahasiswa juga mendokumentasikan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan evaluasi bersama mitra masyarakat.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan menilai capaian program kerja dari segi output (misalnya jumlah peserta terlatih, produk usaha yang dipasarkan secara digital) dan outcome (perubahan pola pikir, peningkatan keterampilan, dan penguatan ketahanan hidup masyarakat). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa KKN memiliki potensi besar untuk membantu masyarakat menghadapi ketidakstabilan ekonomi, meskipun dibutuhkan pendampingan lebih lanjut agar dampaknya dapat berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITB Ahmad Dahlan dilaksanakan di Rumah UMKM Zona Madina Dompot Dhuafa, Parung-Bogor, selama satu bulan (27 September–1 November 2024). Program ini bertujuan memperkuat ketahanan hidup warga, terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Melalui berbagai kegiatan yang terencana, KKN ini berfokus pada peningkatan keterampilan usaha, pengelolaan keuangan, pemanfaatan sumber daya lokal, serta penguatan jejaring sosial, sehingga masyarakat tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.



Gambar 1. Pembukaan KKN

Rangkaian kegiatan meliputi pelatihan pencatatan keuangan sederhana, pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayuran, pelatihan pemasaran digital, serta pembinaan jejaring sosial masyarakat. Peserta KKN bersama mitra masyarakat berhasil menyusun sistem pembukuan sederhana yang lebih terstruktur menjadi salah satu capaian penting dalam kegiatan ini. Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat diajarkan cara mencatat pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan secara rapi dan mudah dipahami. Sistem pencatatan ini tidak hanya membantu pelaku usaha kecil dalam mengelola arus kas, tetapi juga memudahkan mereka dalam mengambil keputusan usaha berdasarkan data yang jelas (Krisdiyawati & Maulidah, 2023; Nadya et al., 2023). Selain itu perlunya peran pemerintah dalam mengadakan pelatihan dan penguatan pada pelaku UMKM menjadi hal yang penting untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan usaha (Sutandi et al., 2020; Tambunan, 2023). Dengan adanya pembukuan yang teratur, masyarakat dapat lebih disiplin dalam mengatur keuangan, menghindari kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Mempraktikkan penanaman sayuran skala rumah tangga menjadi langkah nyata dalam mendukung upaya ketahanan pangan masyarakat. Melalui pemanfaatan lahan pekarangan, peserta KKN bersama warga melakukan budidaya berbagai jenis sayuran yang mudah ditanam dan cepat dipanen. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dengan mengurangi pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan dapur, tetapi juga meningkatkan ketersediaan pangan sehat yang dapat dikonsumsi sendiri. Selain itu, keterampilan bercocok tanam yang diperoleh masyarakat dapat terus dikembangkan sebagai sumber tambahan penghasilan apabila hasil panen dijual, sehingga program ini berkontribusi pada terciptanya kemandirian dan keberlanjutan pangan di tingkat keluarga.

Membuat katalog produk online serta mengoptimalkan Google Maps dan marketplace merupakan langkah strategis untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk masyarakat. Melalui pelatihan pemasaran digital, peserta KKN membantu pelaku usaha kecil menyusun katalog produk dengan tampilan menarik, deskripsi jelas, dan harga yang transparan agar lebih mudah dijangkau oleh konsumen. Selain itu, pemanfaatan Google Maps memungkinkan lokasi usaha lebih mudah ditemukan oleh pelanggan, sementara penggunaan marketplace memperluas jangkauan pemasaran hingga ke luar daerah. Dengan strategi ini, pelaku usaha kecil dapat memperkuat branding, meningkatkan penjualan, serta membangun kepercayaan konsumen melalui kehadiran digital yang lebih profesional. Strategi pemasaran digital merupakan langkah yang perlu di adaptasi oleh setiap pelaku usaha agar mampu bertahan dan berkembang (Astuti et al., 2023; Wijaya et al., 2023). Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya dapat membuat produk mudah dikenal, tapi pelaku usaha juga dapat memanfaatkan teknologi digital dalam membuat pencatatan keuangan (Bidasari et al., 2023). Di era teknologi setiap pelaku usaha diharapkan terbuka dan mau meningkatkan kemampuan digitalisasi agar dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha yang di jalankan (Meilisa et al., 2021; Putri & Utam, 2023).

Membangun diskusi kelompok untuk memperkuat solidaritas sosial antar pelaku usaha kecil menjadi sarana penting dalam menciptakan kebersamaan dan saling mendukung di tengah tantangan usaha. Melalui forum diskusi yang difasilitasi peserta KKN, para pelaku usaha dapat berbagi

pengalaman, bertukar ide, serta mendiskusikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan, tetapi juga membuka peluang kolaborasi antarusaha, seperti kerja sama pemasaran, pengadaan bahan baku bersama, maupun inovasi produk. Dengan terbangunnya solidaritas sosial, masyarakat memiliki jaringan yang lebih kuat untuk berkembang bersama, sehingga tercipta ekosistem usaha kecil yang lebih tangguh dan berkelanjutan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Keuangan



Gambar 3. Website UMKM

Sebelum kegiatan KKN dilakukan peserta diberikan pre test dan sesudah pelaksanaan peserta diberikan post test untuk melihat adakah kemajuan atau perubahan pengetahuan dan keterampilan pada peserta dimana hasil pre test mengenai pemahaman peserta dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi menunjukkan nilai 16% hal ini tentu sangat rendah, namun setelah diberikan pelatihan mengenai pemahan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi terdapat peningkatan pada hasil post test menjadi 62% artinya pelatihan mampu menambah pemahaman peserta dalam menyikapi ketidakpastian ekonomi. Selain itu hasil pre test pada kemampuan dalam memanfaatkan pekarangan rumah mendapatkan nilai 25% sedangkan setelah kegiatan KKN hasil post test menunjukkan peningkatan menjadi 78% artinya setelah

kegiatan KKN masyarakat mampu memanfaatkan pekarangan rumah untuk meningkatkan taraf hidup. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Peserta KKN mampu menjadi fasilitator dalam membekali warga dengan keterampilan praktis yang relevan. Ketahanan ekonomi mikro Pelatihan pencatatan keuangan sederhana menjadi instrumen krusial dalam mendorong pelaku usaha kecil untuk lebih memahami

arus kas dan pengelolaan modal. Dengan dibekali pengetahuan dasar ini, mereka kini mampu membuat keputusan finansial yang lebih tepat, meminimalisasi risiko kerugian, dan mengidentifikasi peluang untuk pengembangan usaha. Keberhasilan ini sejalan dengan temuan penelitian (Rochaendi et al., 2024) yang menunjukkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi dan membantu pengembangan keterampilan kewirausahaan. Program semacam ini secara langsung menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan praktik di lapangan, sehingga memberikan dampak nyata bagi peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat (Sehani et al., 2021).

Program pemanfaatan pekarangan untuk budidaya sayuran terbukti membantu keluarga mengurangi pengeluaran harian dan meningkatkan gizi rumah tangga, menjadi salah satu aspek penguatan pangan masyarakat. Hal ini selaras dengan penelitian (Kusnadi et al., 2020; Mulyeni et al., 2023) yang menegaskan bahwa pemanfaatan pekarangan rumah mampu memperkuat ketahanan pangan dan menopang pendapatan keluarga.

Pelatihan pemasaran digital (media sosial, e-commerce, Google Maps) memberikan dampak signifikan terhadap perluasan pasar produk masyarakat. Temuan ini mendukung studi (Supriyanto & Hana, 2020) dan (Bakrie et al., 2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi adalah strategi penting agar UMKM dan masyarakat tetap bertahan di masa ketidakstabilan ekonomi. Diskusi kelompok, kolaborasi dengan komunitas lokal, dan pendampingan berkelanjutan mendorong tumbuhnya solidaritas sosial. Hal ini memperkuat daya adaptif masyarakat, sebagaimana juga ditunjukkan dalam penelitian bahwa jejaring sosial dan publikasi kolektif mampu memperbesar potensi ekonomi lokal (Aulia et al., 2025).

Program KKN ITB Ahmad Dahlan memberikan dampak positif bagi masyarakat, antara lain: Meningkatnya keterampilan pengelolaan keuangan dan pemasaran produk secara digital. Terbangunnya kesadaran pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan alternatif. Tumbuhnya solidaritas antar warga dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan kolektif. Masyarakat mulai memiliki kesadaran untuk melanjutkan praktik-praktik yang diperkenalkan, meski masih memerlukan pendampingan lanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITB Ahmad Dahlan di Rumah UMKM Zona Madina Dompot Dhuafa dengan tema *"Efektivitas KKN sebagai Usaha Peningkatan Ketahanan Hidup Masyarakat di Masa Unstabilitas Ekonomi"* menunjukkan hasil yang positif. Program ini terbukti mampu meningkatkan ketahanan hidup masyarakat melalui serangkaian kegiatan terencana, mahasiswa KKN berperan sebagai katalisator yang mendorong inisiatif ekonomi lokal. Mereka tidak hanya memberikan pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan dasar, tetapi juga memfasilitasi akses ke pasar yang lebih luas, baik melalui platform digital maupun jaringan lokal. Misalnya, dengan membantu UMKM membuat katalog produk digital atau mengoptimalkan strategi pemasaran di media sosial, mereka membuka peluang baru bagi pelaku usaha kecil. Selain itu, program KKN sering kali berfokus pada diversifikasi produk dan pemanfaatan sumber daya lokal yang belum optimal, seperti pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai jual lebih tinggi. Dengan demikian, masyarakat tidak lagi hanya bergantung pada satu sumber penghasilan, melainkan memiliki fondasi ekonomi yang lebih kuat dan adaptif terhadap guncangan eksternal. Sinergi antara pengetahuan akademis mahasiswa dan kearifan lokal masyarakat inilah yang pada akhirnya menciptakan ekosistem ekonomi mikro yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Hasil KKN membuktikan bahwa keluarga telah berhasil mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan mereka, mengubahnya menjadi sumber pangan yang berkelanjutan. Dengan menanam berbagai jenis sayuran, buah-buahan, dan bumbu dapur, mereka tidak hanya memastikan ketersediaan pasokan makanan yang segar dan organik, tetapi juga secara signifikan mengurangi pengeluaran belanja harian. Inisiatif ini juga berdampak positif pada peningkatan gizi keluarga, karena produk yang dipanen langsung dari kebun memiliki kandungan nutrisi optimal dan bebas dari pestisida. Lebih dari sekadar kebun, pekarangan ini kini berfungsi sebagai lumbung hidup yang memberikan rasa aman pangan dan mendorong gaya hidup yang lebih sehat. Berkat pelatihan yang terarah, para pelaku usaha lokal kini menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran. Mereka tidak lagi hanya bergantung pada metode konvensional, melainkan telah menguasai berbagai platform online. Keterampilan ini mencakup memasarkan produk melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook, untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun interaksi langsung. Selain itu, mereka juga efektif menggunakan marketplace untuk memperluas

jangkauan pasar dan mempermudah transaksi. Keterampilan ini dilengkapi dengan pemanfaatan Google Maps untuk memastikan bisnis mereka mudah ditemukan secara online, meningkatkan visibilitas, dan menarik pelanggan dari area sekitar. Dengan kombinasi strategi digital ini, mereka berhasil meningkatkan daya saing dan omzet penjualan secara signifikan. Di tengah tantangan ketidakstabilan ekonomi, masyarakat telah berhasil membangun solidaritas sosial dan kolaborasi antarwarga yang kuat. Semangat gotong royong ini terwujud dalam berbagai inisiatif, seperti pendirian lumbung pangan komunitas, saling berbagi sumber daya, dan bantuan silang antar-tetangga. Kolaborasi ini tidak hanya sebatas bantuan materi, tetapi juga pertukaran keterampilan dan pengetahuan yang memperkuat jaring pengaman sosial. Hasilnya, tercipta daya adaptif yang luar biasa, di mana setiap individu merasa memiliki dukungan dari komunitasnya, sehingga mereka lebih tangguh dan mampu menghadapi gejolak ekonomi tanpa harus merasa sendirian. Ini membuktikan bahwa kekuatan sejati masyarakat terletak pada. Agar dampak program KKN lebih optimal dan berkelanjutan, maka pendampingan berkelanjutan diperlukan, khususnya dalam penerapan pembukuan sederhana, pengembangan keterampilan kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi digital. penguatan infrastruktur digital perlu difasilitasi oleh pemerintah daerah maupun mitra lembaga agar masyarakat memiliki akses yang lebih luas pada teknologi dan pasar online. kolaborasi multi pihak harus ditingkatkan antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan sosial masyarakat. Pengukuran dampak jangka panjang melalui evaluasi berkala penting dilakukan untuk memetakan sejauh mana KKN berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan hidup masyarakat.

Referensi

- Putri, A. M., & Utam, E. S. (2023). Edukasi Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Bukukas Pada UMKM Di Teras Malioboro 1. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 01–10. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1010>
- Astuti, A. W., Sayudin, & Muharam, A. (2023). Perkembangan Bisnis Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2787–2792.
- Aulia, R. N., Fajar, S., Akbar, Raine, R., & Mulyeni, S. (2025). Strategi Branding Wirausaha Digital Pemula Melalui Media Sosial: Pendekatan Kualitatif Interpretatif pada UMKMd Kabupatan Garut. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(3).
- Bakrie, R. R., Atikah Suri, S., Nabila, Sahara, A., H Pratama, V., & Firmansyah. (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner*, 7(2), 1635–1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Handayani, H., Mulyeni, S., & Herlina, H. (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi UMKM Di Kota Cimahi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 30–37.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Yacub, R., & Titta, S. (2023). KEWIRAUSAHAAN DIGITAL BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADYAN AL QUR'ANY CIANJUR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–33.
- Herlina Herlina. (2023). Bagaimana Ekosistem Kewirausahaan Digital Terbentuk di Indonesia? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(4).
- Jonnius, J. (2013). Menumbuhkembangkan Budaya Kewirausahaan dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(1).
- Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI DIGITAL GUNA PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100–106. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.174>
- Kusnadi, I. H., Natika, L., & Alsonia, D. O. (2020). Implementasi Kebijakan Pembinaan UMKM di Kabupaten Subang. *The World of Business Administration Journal*. <https://doi.org/10.37950/wbaj.v2i2.937>
- Mahpuz, M., Bahtiar, H., Fathurahman, F., & Nur, A. M. (2021). Pelatihan pembinaan UMKM berbasis Teknologi Informasi untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4206>
- Meilisa, R., Nopiandri, N., & Rosalinda, A. (2021). PENERAPAN APLIKASI DIGITAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DESA TAMIANG. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.53363/bw.vi2.9>
- Mulyeni, S., Yacub, R., Herlina, H., Sophan, I., & Suparno, S. (2023). PELATIHAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS JAMUR & ANALISA BIAYA PENDAPATAN (Pada Petani Jamur di Benjot Cugenang Cianjur). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–17.
- Mutaqin, E. Z., Saputri, S. L., & Maulida, M. F. (2023). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Digital Marketing Produk Sirup Jahe Kelompok Wanita “Tiara Tani” Di Desa Tanggeran. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4).

- Nadya, A. Q., Hafidz, A. ridho, Latifa, A., & Fikri, S. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.61231/jp2m.viii.25>
- Prathama, M., Putra R, Dahroni, A., & Putra, E. (2021). PENERAPAN METODE PEMASARAN AFFILIATE PADA DIGITAL MARKETING SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 4(1).
- Rahayu, P., Suaidah, I., & Wardani, Z. D. (2022). Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone Bagi UMKM? *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 173-188. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i2.307>
- Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., Sari, I. P., Mahfud, M., Kholik, N., Rouzi, K. S., Afifah, N., & Nazibi, Z. (2024). Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimalkan Diseminasi Pembangunan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 75-92. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1003>
- Rosanti, F., Adelia, W., & Fitriyani, W. (2022). KONSEP MASYARAKAT GLOBAL. *Jurnal Bakti Sosial*, 1(1), 63-68.
- Sehani, S., Herlinda, H., Mardiah, A., & Dewi, R. (2021). Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Budidaya Jamur Organik Yang Ramah Lingkungan Di Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 143-151. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i2.74>
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(3), 199-216.
- Sutandi, S., Vikaliana, R., Hidayat, Y. R., & Evitha, Y. (2020). Strategi Peningkatan Kinerja UMKM melalui "UMKM Naik Kelas" Pada UMKM di Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusa. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 159-163. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.740>
- Tambunan, T. S. (2023). Analisis peran pemerintah daerah mendukung UMKM naik kelas . *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 1(2).
- Tripalupi, R. I. (2019). LINKAGE PROGRAM DAN PASAR MODAL SEBAGAI ALTERNATIF DALAM AKSES PENDANAAN UMKM DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA). *ADLIYA: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 11(2), 227-242. <https://doi.org/10.15575/adliya.viii.4862>
- Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas* , 1(2).